

ABSTRAK

Nama : Qanita Regina Maharani
Program studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana
Judul : Evaluasi analisis Howes dan Korkhaus pada model studi mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI

Latar belakang: Analisis model studi Howes dan Korkhaus digunakan sebagai alat bantu untuk menegakkan diagnosis dan rencana perawatan ortodontik. Analisis tersebut memiliki standar nilai normal yang didapat dari perhitungan pada ras Caucasoid, sehingga perlu dikaji lebih lanjut terhadap ras yang berbeda. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi analisis Howes dan Korkhaus pada mahasiswa FKGUY, perbandingan antara laki-laki dengan perempuan, dan perbandingan dengan penelitian lainnya. **Metode penelitian:** Jenis penelitian ini analitik deskriptif *cross-sectional*. Dua puluh dua sampel model studi mahasiswa FKGUY terdiri dari 18 perempuan dan 4 laki-laki diambil pada populasi mahasiswa FKGUY angkatan 2016-2022 dan dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. **Hasil:** Hasil indeks Howes mahasiswa FKGUY 46,40%, panjang lengkung anterior Korkhaus 162,23 dan tinggi palatum Korkhaus 37,86%. Indeks Howes sampel FKGUY lebih besar dari standar Howes. Laki-laki memiliki indeks Howes lebih besar dari perempuan. Pada indeks Korkhaus mahasiswa FKGUY memiliki panjang lengkung anterior yang lebih besar dibandingkan indeks standar Korkhaus, namun tidak terdapat perbedaan antara perempuan dan laki-laki. Dibandingkan dengan penelitian lain terdapat perbedaan dan persamaan sesuai dengan karakteristik ras setiap populasi. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan terdapat perbedaan dan persamaan pada analisis Howes dan Korkhaus mahasiswa FKGUY ketika dibandingkan dengan indeks standar, antara laki-laki dengan perempuan, serta dibandingkan dengan penelitian lainnya, sehingga penggunaan standar normal tersebut harus disesuaikan kembali pada masing-masing populasi. Hal ini memperlihatkan tanda-tanda kemahabesaran Allah SWT yang telah menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa sehingga hasil yang berbeda pada setiap populasi dapat membantu dokter gigi menegakkan diagnosis dan rencana perawatan di bidang orthodontik.

Kata Kunci: Model studi, analisis Howes, analisis Korkhaus, FKG YARSI

ABSTRACT

Nama : Qanita Regina Maharani
Program studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana
Judul : Evaluation of Howes and Korkhaus analysis on a study model
for students at the Faculty of Dentistry, YARSI University

Background: The Howes and Korkhaus study model analysis is used as a tool to establish a diagnosis and plan orthodontic treatment. This analysis has standard normal values obtained from calculations on the Caucasoid race, so it needs to be studied further on different races. **Objective:** This study aims to evaluate the Howes and Korkhaus analysis of FKGUY students, comparison between men and women, and comparison with other studies. **Method:** This type of research is cross-sectional descriptive analytical. Twenty-two FKGUY student study model samples consisting of 18 women and 4 men were taken from the 2016-2022 FKGUY student population and selected based on predetermined inclusion and exclusion criteria. **Results:** FKGUY students' Howes index results were 46.40%, Korkhaus anterior arch length 162.23 and Korkhaus palate height 37.86%. The Howes index of the FKGUY sample is greater than the standard Howes. Men have a greater Howes index than women. In the Korkhaus index, FKGUY students have a greater anterior arch length than the index. Korkhaus standards, but there is no difference between women and men. Compared with other studies, there are differences and similarities according to the racial characteristics of each population. **Conclusion:** It can be concluded that there are differences and similarities in the Howes and Korkhaus analysis of FKGUY students when compared with standard indices, between men and women, and compared with other studies, so the use of normal standards must be readjusted to each population. This shows signs of the greatness of Allah SWT who has created humans into tribes and nations so that different results in each population can help dentists make a diagnosis and treatment plan in the field of orthodontics.

Keywords: Study model, Howes analysis, Korkhaus analysis, FKG YARSI